

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengujian Kendaraan Bermotor merupakan suatu instansi pemerintah yang berwenang dalam melakukan pelaksanaan teknis yaitu menguji atau memeriksa komponen – komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan dalam upaya pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan. Dalam melakukan pelayanan ini pengujian kendaraan bermotor harus memenuhi standar ketentuan yang diterapkan.

Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor harus memiliki peralatan uji yang dapat dioperasikan secara optimal, agar data yang diperoleh dapat menunjang kelaikan jalan kendaraan sesuai yang diharapkan. Sesuai dengan Peraturan Menteri No. 133 tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor pada pasal 3 huruf h yaitu fasilitas dan peralatan pengujian harus dipelihara/dirawat dengan baik secara periodik, sehingga semua fasilitas dan peralatan selalu dalam kondisi layak pakai, untuk itu setiap peralatan mekanis perlu dilakukan pemeliharaan dan perawatan secara berkala.

Kegiatan pemeliharaan dan perawatan alat uji di Seksi Pengelola Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang dilaksanakan oleh tenaga ahli yang sudah memiliki kompetensi khusus serta telah memahami kinerja mekanis peralatan uji, sehingga kegiatan pemeliharaan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan standar operasional prosedur yang tersedia. Namun demikian walaupun dari segi sumber daya manusia sudah terpenuhi, tetapi pelaksanaan tidak diawasi secara menyeluruh, akan mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tidak dilakukan secara rutin sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Padahal apabila kegiatan pemeliharaan tidak berjalan rutin, akan mengakibatkan penurunan kualitas kinerja alat uji, sehingga terdapat kegagalan fungsi atau kerusakan dalam komponen alat uji.

Kebutuhan pelayanan masyarakat saat ini menuntut agar segala jenis permasalahan dilingkungan kerja dapat diselesaikan dengan cepat, tepat dan

akurat. Suatu inovasi baru sangat dibutuhkan dalam memberikan kemudahan pelaksanaan kegiatan. Menerapkan suatu sistem informasi yang dapat memberikan pedoman serta pengawasan dalam kegiatan pemeliharaan dan perawatan alat uji merupakan langkah yang tepat guna. Sistem informasi ini berisi tentang instruksi kegiatan pemeliharaan yang harus dilaksanakan sesuai skala periodik dan berupa rekapan data pelaporan hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Sistem informasi pada kegiatan pemeliharaan dan perawatan alat uji dibuat dengan database yang berbasis website. Kegiatan pemeliharaan dan perawatan alat uji dilaksanakan secara internal oleh petugas ahli yang hasil kegiatan tersebut dilaporkan pada pimpinan untuk ditindaklanjuti.

Alat uji mekanis pada Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang kurang diperhatikan pemeliharaan dan perawatannya baik secara berkala maupun periodik. Belum adanya media untuk mengetahui riwayat kerusakan alat uji. Kurangnya pemeliharaan dan perawatan tentu belum cukup untuk menjamin kesiapan alat dan fungsi alat setiap harinya untuk melakukan pengujian kendaraan bermotor. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengambil penulisan karya ilmiah dengan judul **“SISTEM INFORMASI PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN ALAT UJI BERBASIS WEB DI SEKSI PENGELOLA SARANA TRANSPORTASI DINAS PERHUBUNGAN KOTA SEMARANG”**. Pada sistem tersebut diharapkan dapat mengurangi permasalahan di atas, sehingga dapat membantu kinerja teknisi dan semua pihak yang terkait.

B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang di dapat pada latar belakang dapat penulis ketahui beberapa permasalahan diantaranya adalah :

1. Kurangnya pengawasan dalam pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan alat uji;
2. Kondisi pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan peralatan alat uji di Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang belum dilaksanakan dengan optimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kondisi peralatan alat uji di Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang ?
- b. Bagaimana rancangan sistem informasi untuk mempermudah pelaksanaan dan pengawasan pemeliharaan dan perawatan alat uji di Seksi Pengelola Sarana Transportasi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Semarang ?
- c. Bagaimana pengaruh dan penilaian aplikasi sistem informasi pemeliharaan dan perawatan alat uji berbasis web di Seksi Pengelola Sarana Transportasi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Semarang ?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka untuk mencapai hasil penelitian yang lebih spesifik, penelitian ini membatasi dan fokus pada beberapa sasaran sebagai berikut:

- a. Merancang aplikasi sistem informasi pemeliharaan dan perawatan alat uji berbasis web.
- b. Pemeliharaan dan perawatan pada alat *CO / HC Tester, Smoke Tester, Headlight Tester, Side Slip Tester, Brake Tester, Speedometer Tester, dan Axle Play Detector, Sound level meter Tester, Axle weight*);

Dengan adanya batasan maka dapat dihindari pembahasan masalah yang tidak sesuai dengan isi Kertas Kerja Wajib ini.

E. Tujuan Penelitian

Menindaklanjuti dari rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini mempunyai tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

- a. Mengetahui kondisi serta pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan alat uji pada Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang.

- b. Merancang sistem informasi untuk mempermudah pelaksanaan dan pengawasan pemeliharaan dan perawatan alat uji pada Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang.
- c. Mengetahui penilaian variabel efektivitas aplikasi sistem informasi pemeliharaan dan perawatan alat uji berbasis web pada Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, khususnya pada bidang pengujian kendaraan bermotor, antara lain:

- a. Manfaat bagi Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang :
 - a. Membantu dan memberi masukan terhadap peningkatan mutu pelayanan pengujian kendaraan bermotor;
 - b. Meningkatkan pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan alat uji agar lebih tertib, teratur, dengan adanya Sistem Informasi berbasis Web.
- b. Manfaat Bagi Taruna/Taruni Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan :
 - a. Merupakan sarana latihan bagi Taruna dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah;
 - b. Untuk melatih pola pikir yang obyektif di dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan Pengujian kendaraan bermotor;
 - c. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Sistem Informasi Manajemen Pemeliharaan dan Perawatan alat uji kendaraan bermotor.
- c. Manfaat bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - a. Salah satu tolak ukur taruna dan taruni Diploma III Penguji Kendaraan Bermotor guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik agar dapat dijadikan sebagai bahan analisis dan kajian pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan;
 - b. Dapat dijadikan pembanding atau literatur penyusunan KKW dimasa yang akan datang serta menambah referensi perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.